BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisa data dengan menggunakan metode Induktif tersebut, Kami merasa berkewajiban untuk menggaris bawahi bahwa apa yang disajikan di sini hanyalah sekelumit bentuk keberadaan masyarakat Ponggok dalam pemahaman dan keyakinan terhadap beberapa tempat keramat, yang terkait dengan keefektifan ajaran agama Islam di desa tersebut.

Tanggapan peneliti terhadap masyarakat Ponggok adalah sebagai berikut :

1. Keyakinan masyarakat Ponggok mengalami degadensi dengan adanya tempat keramat, sehingga ajaran tauhid yang mereka ketahui tidak sempurna.
2. Ajaran syari'at Islam di pengaruhi dengan adanya tempat keramat.
3. Keberadaan pendidikan yang minim dan tenaga pengajar yang kurang profesional.

Memang tidak mudah untuk mengungkapkan secara utuh dan tuntas dart segala aspeknya, karena mistik yang ada di Desa Ponggok tidak hanya dikenal oleh masyarakat Ponggok saja, namun sudah tersebar diberbagai daerah, seperti Surabaya, Malang dan masih banyak daerah yang lain. Dan masih banyak lagi kejadian aneh yang membuat masyarakat semakin meyakini terhadap tempat keramat yang dalam hal ini biasa disebut dengan Makam Mbah Ahmad Kubro.

Dari uraian diatas kami mengkhawatirkan terhadap tempat keramat tersebut yang turun temurun akan tetap ada dan entah sampai kapan semua itu akan berakhir sampai ke generasi berikutnya yang mengakibatkan ketidak efektifan ajaran agama Islam dan hal itu sudah mengarah kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemusyrikan dengan melihat dari bentuk kegiatan (ritual) yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu peran tokoh dan adanya pendidikan yang memadai serta memperbaiki sumber daya manusianya merupakan bentuk dari usaha agar masyarakat berjalan dijalan yang lurus yang sesuai dengan ajaran Islam secara kaffah (sempurna).

B. Saran-Saran

1. Tingkatkan mutu pendidikan anak-anak terutama masalah ilmu ilmu agama.
2. Aktifkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mampu mengarahkan masyarakat kepada jalan Agama Allah (Islam yang Murni).
3. Berikan masyarakat pemahaman-pemahaman secara rasional agar masyarakat tahu betul terhadap nilai-nilai kebenaran dalam ajaran agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id